

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Tujuan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu peneliti memberikan pertanyaan kepada responden tentang pendapat, karakteristik dan perilaku dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di desa Tawangharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati Jawa Tengah 59152.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/topik dengan kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan. Populasi tidak hanya orang, tetapi juga objek dan benda.²

Populasi dari penelitian ini merupakan remaja awal yang berusia 12- 15 tahun di Desa Tawangharjo yang berjumlah 120.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Peneliti menggunakan teknik probability sampling yaitu *simple random sampling*,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 8

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 80

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 81

pengambilan sampel yang memberikan kesempatan sama terhadap setiap anggota yang ada dalam suatu populasi.⁴

Metode yang digunakan peneliti untuk mengetahui jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikan (0,05)

$$n = \frac{120}{1 + 120 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 0,3}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$n = 92$$

Jadi sampel penelitian ini berjumlah 92 responden remaja.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Desain variabel merupakan objek penelitian yang bervariasi atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun peneliti akan menggunakan dua variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1. Variabel bebas atau *independent variable* (X) yaitu suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Aplikasi Tiktok (X).
2. Variabel terikat atau *dependent variabel* (Y) yaitu variabel yang menjadikan sebab akibat adanya variabel bebas.⁵ Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah: Akhlak Remaja (Y).

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 63

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2007), 62

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi mengenai variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diteliti sehingga mempermudah para peneliti untuk melakukan observasi secara teliti terhadap suatu objek dalam penelitian.⁶

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari adanya perbedaan makna tentang “Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Akhlak Remaja Desa Tawangharjo Kec. Wedarijaksa Kab. Pati. Definisi operasional penelitian ini berdasarkan variabel-variabel yang telah dijelaskan dan disajikan dalam bentuk tabel dibawah:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Aplikasi Tiktok (X)	Aplikasi Tiktok adalah aplikasi berbagai video yang mirip dengan Snapchat dan Instagram yang memungkinkan pengguna memposting video berdurasi 15-60 detik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunduh aplikasi tiktok. 2. Dampak positif menggunakan aplikasi tiktok. 3. Dampak negatif menggunakan aplikasi tiktok. 	Likert
Akhlak Remaja (Y)	Akhlak remaja adalah sifat yang tertanam dalam jiwa remaja yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mau menerima kebenaran dari orang lain. 2. Mengganggu 	

⁶ Febri Endara, *Pedoman Metodologi Penelitian Statiska Praktis*, (Surabaya: Zifatama Jawara, 2017), 121

	<p>dapat mendorong remaja untuk melakukan sesuatu tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.</p>	<p>dirinya lebih tinggi dari orang lain.</p> <p>3. Mencela dan mengkritik orang lain dengan maksud menjatuhkannya.</p> <p>4. Memperlihatkan kemewahan.</p>	<p><i>Liker t</i></p>
--	--	--	---------------------------

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang bersifat objektif. Peneliti menggunakan teknik untuk memperoleh data dengan melalui Observasi, angket/ kuesioner, dan dokumentasi.

1. Observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.⁷ Peneliti menggunakan observasi karena sesuai dengan objek penelitiannya yaitu remaja dengan kepribadian dan emosi labil yang kita kenal, sehingga peneliti bermaksud untuk menghubungi mereka terlebih dahulu agar tidak ditolak saat pengumpulan data melalui kuesioner atau angket, dan juga dengan melihat perilaku responden untuk kemudian dilakukan pencatatan.
2. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab secara langsung atau tidak langsung.⁸ Semua pertanyaan

⁷ Cholid Nurboko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 70

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 142

maupun pernyataan bersifat obyektif, responden cukup memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaannya.

Angket/ kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* karena tujuan utama dari skala *likert* adalah untuk menilai perilaku seseorang.

Tabel 3.2
Tabel Skala Likert

Pertanyaan <i>Favorable</i>		Pernyataan <i>Unforable</i>	
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Kurang Setuju	2	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	1	Tidak Setuju	4

3. Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan mencari data atau informasi yang telah dicatat pada beberapa dokumen yang ada, antara lain buku, jurnal, dan referensi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan dengan tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁹

Adapun metode yang digunakan untuk mengukur skala dalam penelitian ini adalah *Construct Validity*.¹⁰ Peneliti akan menguji validitas angket dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 5% untuk mengkorelasikan jawaban responden masing-masing item dengan skor totalnya.

Valid tidaknya sebuah instrument tergantung pada hasil dari nilai korelasi tersebut. Rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 348

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 125

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.¹¹ Hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden konsisten dan dapat dipercaya. Untuk menghitung reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas Instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians Butir

σ_t^2 = Varians Total¹²

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan proses untuk melihat hubungan antar satu variabel independen (bebas) dengan satu variabel terikat.¹³

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (Aplikasi Tiktok) terhadap variabel dependen (Akhlak Remaja). Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel *dependent* yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b : Koefisien *regresi* yang menunjukkan besarnya pengaruh X terhadap Y, secara grafik menunjukkan slope (kemiringan garis regresi)

X : Subyek pada variabel *independent* yang memiliki nilai tertentu

e : Standart Error

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 348

¹² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 365

¹³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 261

3. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji pembagian data apakah data yang terkumpul merupakan data yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diawali dengan cara menentukan taraf signifikan yaitu taraf 5% atau 0,05 dengan hipotesis berikut:

- 1) H_0 : sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal.
- 2) H_1 : sampel tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.¹⁴

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang bersifat linier (garis lurus) dengan range variabel terikat. Linearitas data biasanya digunakan untuk menyusun korelasi maupun regresi linear, asalkan variabel penelitian yang akan dianalisis terverifikasi linear.¹⁵

4. Uji Hipotesis

a. Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat¹⁶. Pengujian ini menggunakan taraf signifikan yaitu 5% atau 0,05. Rumus *t hitung* pada analisis regresi adalah sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan :

t : Nilai t hitung

b : Nilai koefisien regresi variabel

sb : Nilai standar error variabel

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat keyakinan 95% dengan kriteria sebagai berikut:

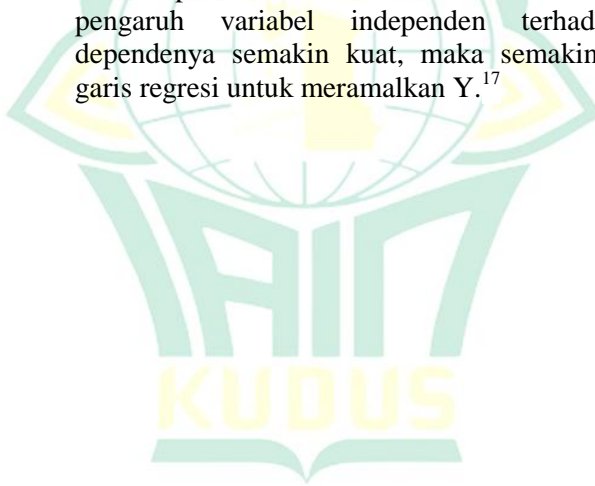
¹⁴ Nuryadi, dkk., *Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017), 79-81

¹⁵ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang : Klik Media, 2020), 47-48

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 250

- 1) Menggunakan nilai probabilitas signifikan:
 - a) Jika tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
 - b) Jika tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.
 - 2) Membandingkan t hitung dengan t tabel:
 - a) Jika t hitung $\leq t$ tabel, maka H_0 diterima sebaliknya H_a ditolak.
 - b) Jika t hitung $\geq t$ tabel, maka H_0 ditolak sebaliknya H_a diterima.
- b. Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y .¹⁷



¹⁷ Imam Ghozali, *Apakah Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 125